



**MANAJEMEN HUMAS TVRI DALAM UPAYA
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM HIBURAN
TVRI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh

Nama : Regi Friandhini
NIM : 1206015068
Peminatan : Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2016**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

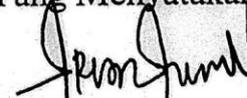
Nama : Regi Friandhini
NIM : 1206015068
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul Skripsi : Manajemen Humas TVRI Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya **PLAGIAT**, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Regi Friandhini

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Manajemen Humas TVRI Dalam Upaya Mempertahankan
Eksistensi Program Hiburan TVRI

Nama : Regi Friandhini

NIM : 1206015068

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.
Tanggal : 24 - 8 - 2016



Gilang Kumari Patra, S.Sos, M.I.Kom.
Tanggal : 24 - 8 - 2016

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Manajemen Humas TVRI Dalam Upaya Mempertahankan
Eksistensi Program Hiburan TVRI
Nama : Regi Friandhini
NIM : 1206015068
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada hari Rabu, tanggal 31 Agustus 2016, dan dinyatakan LULUS.


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.
(Penguji I)

Tanggal : 21/9/16


Dr. Sri Mustika, M.Si.
(Penguji II)

Tanggal : 16 September 2016


Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.
Pembimbing I

Tanggal : 26 Sep 2016


Gilang Kumari Putri, S.Sos., M.I.Kom.
Pembimbing II

Tanggal : 26 Sep 2016

Mengetahui,
Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul : Manajemen Humas TVRI dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI
Nama : Regi Friandhini
NIM : 1206015068
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 116 + xiii halaman + 3 tabel + 2 gambar + 1 bagan

TVRI (Televisi Republik Indonesia) merupakan lembaga penyiaran publik (LPP) yang didanai oleh negara melalui APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara). TVRI merupakan televisi pertama di Indonesia dan berupaya untuk terus mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen Humas TVRI dalam mempertahankan eksistensi TVRI dan bagaimana upaya yang dilakukan Humas TVRI.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, dan Teori Sistem, serta konsep manajemen Humas.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **manajemen Humas** dapat dijalankan sesuai dengan konsep manajemen Humas Cutlip & Center dalam buku Rhenald Khasali tentang konsep atau elemen manajemen Humas, mulai dari **definisi permasalahan** yang dilihat melalui majalah MONITOR TVRI, **perencanaan** yang meliputi promosi yang dilakukan melalui di media *facebook*, *twitter*, *instagram*, *website*, spanduk, baliho, *billboard*, dan majalah, **tindakan dan komunikasi** dengan memasang spanduk dan baliho, kemudian posting kegiatan TVRI di *facebook* dan menghibau karyawan untuk *share* kegiatan TVRI di akun pribadi *facebook* mereka, **evaluasi** dilakukan dengan memasang spanduk dan baliho tidak hanya ke area lingkungan TVRI, tetapi di tempat-tempat strategis misalnya jalan protokol. Selanjutnya, upaya yang dilakukan Humas TVRI adalah menjadi tim *support* dengan melakukan promosi acara. Kesimpulan, Manajemen Humas TVRI dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi TVRI sudah dapat dikatakan menjalankan fungsi manajemen Humas dengan baik.

Kontribusi akademis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dengan menggunakan teori yang berbeda yaitu Teori Informasi Organisasi. Kontribusi metodologis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada metode kualitatif. Kontribusi praktis dapat memberikan masukan bagi Humas TVRI. Kontribusi sosial dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi pemirsa TVRI.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta, Ayahanda Irianto dan Ibunda Fadhillah Sw, serta kakak dan adik-adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti.
2. Said Romadlan, S.Sos, M.Si, Dekan FISIP UHAMKA.
3. Dr. Sri Mustika, M.Si, Wakil Dekan FISIP UHAMKA.
4. Kaprodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.kom.
5. Nurlina Rahman, S.Pd, M.Si, dosen pembimbing I yang telah memotivasi dan membimbing penulis dengan sabar.
6. Gilang Kumari Putra S.Sos, M.I.Kom, dosen pembimbing II yang banyak memberikan saran sehingga penelitian ini selesai.
7. Eko Didgoyo, S.Pd, M.Hum Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Ibu Susi dan Mba Dita staf Humas Televisi Republik Indonesia atas izinnya sehingga penulis dapat meneliti di bagian Humas dan Program TVRI.
9. Drs. Ebi Rukbi, M.Si Kasubbag Kelembagaan, Hukum, Humas Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.
10. Ganef Djatitomo, SH, M.Si, Kepala Koordinator Humas Televisi Republik Indonesia.
11. Drs. Donny Putra, Kepala Seksi Programming Televisi Republik Indonesia.
12. Koenta Fajar Dinata, untuk doa, kasih sayang, dan selalu memberikan motivasi serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Teman-teman kampus FISIP UHAMKA 2012 Ofita Pratiwi, Nia Nurlita, Fitri Yani, Junita Kurniasih, Rica Annisa TD, Kiki Fatmawati, Sakinah Mawadah, Syifa Fauziah, Renaldy Iqramullah, Kemal Farezy, Septika Putri Indriani, dan Adiyati Rahmi yang telah memberikan dukungan dan menyediakan waktu untuk bertukar pikiran.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan, kesalahan ataupun segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 20 Juli 2016

Regi Friandhini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kontribusi Penelitian	11
1.5.1 Kontribusi Akademis	11
1.5.2 Kontribusi Metodologis	11
1.5.3 Kontribusi Praktis	12
1.5.4 Kontribusi Sosial	12
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	12
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	
2.1 Paradigma Konstruktivisme	14
2.2 Hakekat Komunikasi	17
2.2.1 Definisi Komunikasi	17
2.2.2 Model Komunikasi	18

2.2.3 Elemen Komunikasi	19
2.2.4 Fungsi Komunikasi	21
2.2.5 Konteks Komunikasi	22
2.3 Hubungan Masyarakat	24
2.3.1 Definisi Humas	24
2.3.2 Ruang Lingkup Humas	26
2.3.3 Fungsi Humas	27
2.3.4 Tujuan Kegiatan Humas	29
2.3.5 Humas Pemerintahan	30
2.3.6 Humas Profit & Nonprofit	32
2.3.7 Humas Internal	35
2.4 Komunikasi Organisasi	37
2.4.1 Definisi Komunikasi Organisasi	37
2.4.2 Fungsi Komunikasi Organisasi	38
2.4.3 Jenis Komunikasi Organisasi	41
2.4.4 Elemen Komunikasi Organisasi	45
2.4.5 Tujuan Komunikasi Organisasi	47
2.5 Teori Sistem Umum	47
2.6 Manajemen Humas	49
2.6.1 Proses Manajemen Humas	51
2.6.2 Ruang Lingkup Manajemen Humas	52
2.6.3 Fungsi Manajemen dalam Humas	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan, Jenis, dan Metodologi Penelitian	55
3.1.1 Pendekatan Kualitatif	55
3.1.2 Jenis Penelitian	56
3.1.3 Metode Studi Kasus	56
3.2 Penentuan Informan	57
3.3 Metode Pengumpulan Data	58
3.4 Metode Analisis Data	61

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian	64
3.5.1 Lokasi Penelitian	64
3.5.2 Jadwal Penelitian	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Subjek Penelitian	65
4.1.1 Sejarah TVRI	65
4.1.2 Visi dan Misi TVRI	66
4.1.3 Logo TVRI	68
4.2 Hasil Penelitian	70
4.2.1 Manajemen Humas TVRI dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI	71
4.2.2 Upaya Humas TVRI dalam Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI	90
4.3 Pembahasan	93
4.3.1 Manajemen Humas TVRI dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI	93
4.3.2 Upaya Humas TVRI dalam Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI	104

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran	111
5.2.1 Saran Akademis	111
5.2.2 Saran Metodologis	111

5.2.3 Saran Praktis	112
5.2.4 Saran Sosial	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Landasan Falsafah	15
Tabel 3.1 Tabel Penelitian	64
Tabel 4.1 Program Acara TVRI	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Tubbs	18
Gambar 4.4 Logo TVRI	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah hal dasar dari kehidupan manusia karena komunikasi merupakan dasar untuk manusia melakukan sosialisasi. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain, manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhannya, melainkan membutuhkan bantuan orang lain dalam segala aspek kehidupan, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kebutuhan akan informasi dan mengatasi konflik. Maka dari itu komunikasi merupakan hal dasar yang harus dimiliki setiap manusia.

Pengertian komunikasi secara etimologis berasal dari perkataan lain “*communication*” istilah ini bersumber dari perkataan “*communis*” yang berarti sama. Pengertian ini maksudnya sama makna atau sama arti. Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. (Effendy, 2003: 30).

Komunikasi jika diaplikasikan secara benar akan mampu mencegah dan menghilangkan konflik antarpribadi, antarkelompok, antar suku, antarbangsa, dan antara ras, membina kesatuan dan persatuan umat manusia penghuni bumi, maka dari itu komunikasi akan terus berkembang

untuk mengatasi perkembangan dan tantangan manusia di masa kini dan yang akan datang.

Manusia membutuhkan informasi dalam rangka aktualisasi diri, agar bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada. Oleh karena itu manusia saling berinteraksi dengan orang lain. Manusia melakukan proses pertukaran informasi atau pesan dengan satu orang ke orang lain melalui pola-pola dan budaya komunikasi yang di dalam pesannya diberikan makna sesuai dengan konteks komunikasinya.

Setiap pola komunikasi memiliki konteks-konteksnya sendiri yang nantinya akan memengaruhi pergerakan dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Indikator paling umum untuk mengklasifikasikan komunikasi berdasarkan konteksnya atau tingkatnya adalah jumlah peserta yang terlibat dalam komunikasi, antara lain komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok (kecil), komunikasi publik, komunikasi organisasi dan komunikasi massa (Mulyana, 2008: 78).

Dalam komunikasi dibagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah Humas. Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan, dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta mencanangkan dan melaksanakan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan publik (Effendy, 1993: 55). Dalam Humas diperlukan perencanaan dan manajemen yang baik dalam rangka mencapai

tujuan yang diinginkan. Pada dasarnya, manajemen Humas (Hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang akan diperlukan oleh setiap organisasi atau instansi pemerintahan ataupun swasta yang bersifat komersial (perusahaan) maupun yang nonkomersial (pemerintahan). Sebuah pemerintahan sudah pasti menjalankan manajemen Humas agar terwujudnya tujuan yang akan dicapai secara maksimal dan memuaskan. Pada lembaga negara atau lembaga pemerintahan dimana lembaga tersebut dibuat oleh negara, dari negara, dan untuk negara dimana bertujuan untuk membangun negara itu sendiri (Rohman, 2012: 55).

Dalam hal ini lembaga pemerintahan yang akan dibahas adalah lembaga penyiaran publik (LPP) TVRI, peneliti melihat masalah yang terjadi berkaitan dengan eksistensi. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa lembaga penyiaran saat ini sudah sangat beragam dengan program-program siaran yang semakin inovatif, bahkan persaingan dalam industri penyiaran pun sudah semakin ketat. Program acara khususnya hiburan sudah semakin banyak di televisi swasta untuk menarik minat para pemirsa, tetapi program acara hiburan saat ini tidak mengedepankan unsur mendidik bagi anak-anak. Untuk itu peranan dari bagian kehumasan juga dibutuhkan, bagaimana manajemen Humas TVRI melakukan upaya untuk mempertahankan eksistensi program hiburan TVRI dengan menggunakan konsep manajemen Humas dalam membahas permasalahan yang terjadi.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.

Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 dalam era Demokrasi Terpimpin, TVRI berbentuk yayasan yang didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta. Memasuki era Demokrasi Pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan dengan status sebagai Direktorat yang bertanggung jawab Direktur Jenderal Radio, Televisi, dan Film.

Dalam era Reformasi terbitlah Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi perusahaan jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian melalui peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT TVRI (PERSERO) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN.

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu contoh yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan judul skripsi seperti berita yang dikutip dari majalah MONITOR TVRI. “TVRI melalui program Ayo Nonton TVRI mengajak publik untuk kembali ke layar TVRI dan menonton tayangan-tayangan yang mendidik, menambah informasi, serta menghibur. Program hiburan TVRI memang tidak semata-mata hanya program yang menghibur saja, tetapi memberikan unsur pendidikan dan informasi kepada publik. Media massa televisi mempunyai fungsi utama yang selalu harus diperhatikan yaitu fungsi informatif, edukatif, rekreatif, dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama maupun yang baru. Namun jika dilihat kenyataannya sekarang ini, acara-acara televisi lebih kepada fungsi informatif dan rekreatif saja, sedangkan fungsi edukatif yang merupakan fungsi yang sangat penting untuk disampaikan, sangat sedikit sekali.

Dalam hal ini TVRI menyadari bahwa program-program hiburan TVRI jika dibandingkan dengan televisi swasta yang saat ini sudah semakin banyak, program hiburan TVRI masih dibidang kurang mendapat hati pemirsanya. Program hiburan yang saat ini masih bertahan salah satunya adalah Gita Remaja, kemudian program unggulan TVRI yaitu Buah Hatiku Sayang”¹.

Dari berita di atas peneliti tertarik mengangkat masalah yang terjadi di dalam manajemen Humas TVRI dengan melihat upaya untuk mempertahankan eksistensi program hiburan TVRI di tengah persaingan industri penyiaran saat ini, seperti yang diketahui bahwa TVRI pada zamannya menjadi stasiun TV satu-satunya yang banyak diminati masyarakat meskipun tampilan warnanya hanya hitam putih saja, tetapi jika dilihat pada era sekarang dengan banyaknya pilihan stasiun televisi yang ada, TVRI merupakan stasiun televisi yang kurang diminati, karena kurang membangun *branding* yang kuat terutama di kalangan anak muda yang berpandangan bahwa TVRI adalah TV yang tua dan ketinggalan jaman. Seperti kutipan pada majalah MONITOR TVRI “Menurut Direktur Pengembangan dan Usaha LPP TVRI, Adam Bachtiar, mengatakan bahwa *Branding* yang harus diperkuat oleh TVRI jangan dimaknai sekedar ganti logo atau *tagline*, karena keduanya itu hanya bagian kecil dari *branding* itu sendiri. Menciptakan sesuatu yang “melekat” kuat di hati publik sehingga

¹ Majalah MONITOR TVRI Tahun 2016

terbentuk persepsi yang positif, itulah *branding* yang kita perlukan. *Tagline* TVRI sebagai “Saluran Pemersatu Bangsa” harus dituangkan sebagai landasan *brand*-nya TVRI agar bisa selalu dikenal, diingat, dipahami, dan diterima oleh publik. Dalam hal ini *Brand Building* TVRI yang harus diperlukan adalah *Unique Selling Point*, yaitu diferensiasi keberadaan 29 stasiun TVRI sebagai *support* TVRI Nasional. TVRI menyadari bahwa agak terlambat masuk ke media sosial, sehingga promosi program hiburan TVRI melalui media sosialnya masih kurang, selain itu jumlah *followers*nya juga jauh tertinggal jika dibandingkan TV swasta lainnya”².

Oleh karena itu, dari beberapa kasus yang ada berkaitan dengan ekistensi program hiburan TVRI jika dikaitkan dengan konsep manajemen Humas, maka peneliti akan merumuskannya dalam empat konsep yang terdiri dari, problem yang ada pada TVRI berkaitan dengan ekistensi program, perencanaan dan program, kemudian tindakan dan komunikasi yang akan dilakukan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat, dan mengevaluasi program yang telah dijalankan. Dari keempat konsep tersebut akan terlihat bagaimana upaya Humas TVRI dalam mempertahankan ekistensi program hiburan TVRI.

² Majalah MONITOR TVRI Tahun 2016

Sebelumnya telah dilakukan penelitian serupa mengenai Manajemen Humas. Penelusuran hasil-hasil penelitian yang menggunakan Manajemen Humas dapat dicantumkan sebagai perbandingan yaitu :

1. Radina Anggi, 2008 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Depok dalam Mengelola Program Satu Hari Tanpa Nasi terhadap Pegawai. Hasil penelitian mengemukakan bahwa Humas Pemkot Depok telah melakukan proses manajemen Humas.
2. Julia Farah Diba, 2008 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan peminatan hubungan masyarakat dengan judul Manajemen Humas PT Asuransi Jaya Indonesia dalam penanganan keluhan masyarakat melalui media *online*. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme, menggunakan teori manajemen, serta konteks komunikasi organisasi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, studi pustaka, dan dokumentasi. Untuk teknis analisis data menggunakan metode triangulasi.
3. Nova Liana Jelita, 2009 Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan judul Manajemen Humas Setjen DPR-RI dalam menciptakan citra positif DPR-RI. Menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumenter. Hasil dari penelitian ini yaitu

dengan menerapkan rumusan 3M (mengkomunikasikan, menginformasikan, dan mensosialisasikan).

4. M. Ahsin Manshur, 2011 Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisa. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat *internal* yang efektif memberikan kontribusi terhadap kelancaran hubungan sekolah dengan masyarakat *eksternal*.
5. M. Syaifuddin Jazuli, 2009 Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang). Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data yaitu observasi, *interview*, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan secara induktif.

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana upaya yang dilakukan Humas TVRI dalam mempertahankan eksistensi program hiburan TVRI.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat TVRI dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI ?
2. Bagaimana Upaya Hubungan Masyarakat TVRI dalam Mempertahankan Eksistensi Program Hiburan TVRI ?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Program kerja Humas TVRI.
2. Program hiburan TVRI.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Manajemen Hubungan Masyarakat TVRI dalam upaya mempertahankan eksistensi program hiburan TVRI, serta menjelaskan upaya yang dilakukan Humas TVRI dalam mempertahankan eksistensi program hiburan TVRI.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi. Peneliti akan meneliti Manajemen Humas TVRI dalam upaya mempertahankan eksistensi program hiburan TVRI. Harapan saya dalam penelitian ini untuk menambah referensi keilmuan yang baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian dengan tema dan metode yang sama serta menggunakan Teori Informasi Organisasi.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi di masa yang akan datang terutama untuk penelitian terkait manajemen Humas dalam upaya mempertahankan eksistensi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi, khususnya penelitian yang menggunakan paradigma konstruktivis, jenis penelitian deskriptif, metode penelitian studi kasus, dan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dalam aplikasinya pada penelitian di masa mendatang.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Humas di TVRI (Televisi Republik Indonesia) agar dapat mengetahui upaya untuk mempertahankan eksistensi program sebuah perusahaan penyiaran dalam era globalisasi.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi para pemirsa TVRI untuk memberikan pemahaman bahwa TVRI semaksimal mungkin memberikan program acara yang terbaik, mendidik, informatif, dan menghibur.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya menyoroti program kerja Humas TVRI dalam kaitan dengan keberlangsungan program acara hiburan, serta tidak melihat program kerja dari bagian *programming* atau SDM.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN

Pada Bab ini menjelaskan terkait perspektif atau paradigma konstruktivis yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti juga menuliskan hakikat komunikasi, model komunikasi, komunikasi organisasi, komunikasi massa meliputi definisi, dan teori-teori pendukung yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini dijelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, metode penentuan informan, metode pengumpulan data, metode analisis data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang deskripsi penelitian, deskripsi dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cutlip & Center. 2006. *Manajemen Of public Relations*. Penerjemah Adikarya. Bandung.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya.

_____. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2007. *Human Relation dan PR*. Bandung: CV Mandar Maju.

Erdianto Elvinaro dan Bambang Q-anees. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Gulick Luther dan Lyndall Urwick. *Papers on The Science of Administration*. New York: Institute of Public Administration.
- Kasali, Rhenald. 2000. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Liliweri, Alo. 2004. *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Masmuh. 2010. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mukarom Zainal dan Laksana Muhibudin Wijaya. 2015. *Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations*. Jakarta: Grasindo.
- Pace, R Wayne dan Faules Don F. 2010. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosadi, Ruslan. 2002. *Hubungan Masyarakat Pemerintah*. Jakarta: Karya Utama.

_____. 2010. *Management Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Rumanti, Sr. Maria Assumpta. 2005. *Dasar-dasar Public Relations*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Suprijanto Bambang, Purnama Suwardi, dkk. 2012. *TVRI 50 Tahun Mengawal PERSATUAN*. Jakarta: Wartapena TVRI.

Tubbs L. Stewart dan Sylvia Moss. 2008. *Human Communication (Prinsip-prinsip Dasar)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

West Richard dan Turner H. Lynn. 2008. *Pengantar Teori Ilmu Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Media Internet :

<http://www.tvri.co.id>

<https://m.tempo.co/read/news/2012/12/13/17344728/yuk-kembali-nonton-tvri>

diakses tanggal 16 Agustus 2016 Pukul 20.06 WIB.

<http://m.antaranews.com/berita/514171/tvri-perkuat-siaran-berbasis-digital>

diakses tanggal 16 Agustus 2016 Pukul 20.17 WIB.

<http://kanetindonesia.com/2016/08/24/tvri-menjawab-tantangan-penyiaran/>

diakses tanggal 24 Agustus 2016 Pukul 15.35 WIB.

http://www.academia.edu/10155853/MANAJEMEN_HUBUNGAN_MASYARAKAT_DALAM_MENINGKATKAN_PARTISIPASI_MASYARAKAT_SEKITAR_SEKOLAH_DI_MADRASAH_ALIYAH_MUALLIMIN_MUALLIMAT_REMBANG

diakses tanggal 8 September 2016 Pukul 13.25 WIB.